



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH MANAJEMEN PEMBIAYAAN MUSYARAKAH
TERHADAP TINGKAT PENGEMBALIAN PEMBIAYAAN
PADA KJKS PERAMBABULAN AL-QOMARIYAH BABADAN CIREBON**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE.Sy)
Pada Jurusan Muamalat Ekonomi Perbankan Islam (MEPI)
Fakultas Syariah**



Oleh:

SITI KHUMAEROH

NIM: 58320255

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2012/1433 H



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

ABSTRAK

Pengaruh Manajemen Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon

Siti Khumaeroh

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1. Gambaran manajemen pembiayaan musyarakah yang diterapkan KJKS Perambabulan Al-Qomariyah, 2. Gambaran tingkat pengembalian pembiayaan musyarakah di KJKS Perambabulan Al-Qomariyah, 3. Pengaruh manajemen pembiayaan musyarakah terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, 4. Upaya-upaya yang dilakukan pihak KJKS dalam penyelesaian pembiayaan bermasalah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan spss versi 16.0 Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan kuisioner. Data yang didapat berbentuk ordinal, oleh karena itu pengolahan data yang dilakukan menggunakan *Pearson Product-Moment Correlation Coefficient* (PPM), kemudian dianalisis dengan analisis regresi linier, koefisien korelasi dan uji t parsial.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut: 1. Manajemen pembiayaan pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah adalah dengan perencanaan pembiayaan yang ditujukan bagi masyarakat dengan usaha potensial untuk berkembang, analisis menggunakan prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Conditional of economy* dan *Collateral*) dengan lebih mempertimbangkan pada faktor *Character*/kepribadian calon debitur, pembinaan dilakukan dengan pemberian suntikan dana dan kelonggaran waktu pengembalian pembiayaan, pengawasan dilakukan sekaligus pada saat penagihan. 2. Tingkat pengembalian pembiayaan musyarakah cenderung fluktuatif dilihat dari banyaknya pembiayaan bermasalah selama tiga tahun terakhir, yaitu dari 25,22 % menjadi 27,88 % dan di tahun terakhir menjadi sebesar 23,07 %. 3. Penerapan manajemen pembiayaan berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pembiayaan, melihat hasil analisis uji t. dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,373 > 1,94318$ dengan besarnya pengaruh manajemen pembiayaan musyarakah terhadap tingkat pengembalian pembiayaan sebesar 65,4481%. 4. Upaya yang dilakukan pihak KJKS dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah ialah dengan jalan kekeluargaan dengan menempuh beberapa tahap seperti pembinaan (pemberian suntikan dana), penyehatan (kelonggaran waktu pembayaran), dan penagihan. Namun jika debitur masih tidak dapat membayar pokok pembiayaan, maka dilakukan penghapusan melalui pengambil alihan agunan (barang jaminan).

Kata kunci : manajemen pembiayaan musyarakah dan tingkat pengembalian pembiayaan



KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kita masih dilimpahkan nikmat sehat jasmani dan rohani. Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in dan umatnya sampai akhir zaman.

Dalam kesempatan ini penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap Tingkat Pengembalian Pembayaran” (Studi Kasus Pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah). Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana strata 1 di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Prof. Dr. H. Maksum, M.A, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Prof. Dr. Ahmad Kholiq, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Sri Rokhlinasari, S.E, M.Si sebagai ketua Jurusan M-EPI.
4. Dr. Aan Jaelani, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I.
5. Eef Saefulloh, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II.
6. Manager dan staff KJKS Perambabulan Al-Qomariyah.
7. Ayah dan Ibu tercinta, serta kakak-kakaku dan adik-adikku tersayang.
8. Rekan-rekan M-EPI terutama M-EPI 4.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Semoga Allah memberi balasan yang berlipat atas bantuan kalian, baik bersifat moral maupun spiritual sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis sadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Namun penulis berharap, skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca.

Cirebon, Juni 2012

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-INDONESIA

Arab	Latin	Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ز	z	ق	q
ب	B	س	s	ك	k
ت	T	ش	sy	ل	l
ث	Ts	ص	sh	م	m
ج	J	ض	dl	ن	n
ح	H	ط	th	و	w
خ	Kh	ظ	dh	ه	h
د	D	ع	‘	ء	‘
ذ	Dz	غ	gh	ي	y
ر	R	ف	f		

Keterangan:

- a. Tanda *madd* (vokal panjang)

â = a dengan nada panjang

î = i dengan nada panjang

û = u dengan nada panjang

- b. Kata sandang alif + lam (ال)

Apabila diikuti oleh huruf *qamariyah* ditulis *al*, misalnya الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Apabila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال ditulis *ar-rijâl*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau mempublikasikan karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	v
NOTA DINAS	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vii
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
KATA PENGANTAR	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Kerangka Berfikir.....	10
G. Hipotesis Penelitian.....	14
H. Sistematika Penulisan.....	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Pembiayaan.....	16
1. Perencanaan Pembiayaan	19
2. Pengorganisasian Pembiayaan.....	20
3. Pelaksanaan Pembiayaan.....	22
4. Pengawasan Pembiayaan.....	24
B. Tingkat Pengembalian Pembiayaan	25
C. Teknik Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	26
D. Koperasi Jasa Keuangan Syariah	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek Penelitian.....	33
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
C. Data dan Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Populasi dan Sampel	36
F. Variabel Operasional.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	39
H. Uji Instrumen Penelitian.....	40
I. Teknik Analisis Data	44



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	47
1. Sejarah berdirinya KJKS Perambabulan Al-Qomariyah	47
2. Visi dan Misi KJKS Perambabulan Al-Qomariyah	48
3. Struktur Organisasi KJKS Perambabulan Al-Qomariyah	49
4. Kelembagaan KJKS Perambabulan Al-Qomariyah	51
5. Produk dan jasa KJKS Perambabulan Al-Qomariyah	52
B. Pembahasan	55
1. Konsep dan praktek manajemen pembiayaan.....	55
2. Tingkat Pengembalian Pembiayaan	60
3. Gambaran Hasil Penelitian	61
C. Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah	75
D. Analisis Ekonomi	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	78
B. Saran	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengembalian Pembiayaan Musyarakah	4
Tabel 3.1 Variabel Operasional	37
Tabel 3.2 Skala Penafsiran Kategori Jawaban (Skor) Kuisioner	39
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel (X)	41
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)	42
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	44
Tabel 4.3 Perkembangan Pembiayaan Musyarakah	60
Tabel 4.4 Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Konsep Manajemen Musyarakah	62
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Responden Tentang Pengaruh Manajemen Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan ..	67
Tabel 4.5 Output Uji Regresi Coefficient	72
Tabel 4.7 Output Uji Koefisien Determinasi	57



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Kerangka Konseptual	13
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KJKS Perambabulan Al-Qomariyah	50
Gambar 4.2 Skema Proses Pembiayaan	59



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem ekonomi Islam telah berkembang seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi. Salah satu bentuk perwujudan sistem ekonomi syariah adalah berdirinya lembaga-lembaga keuangan syariah baik berupa bank maupun non bank. Peranan dan kedudukan lembaga keuangan syariah dianggap sangat penting khususnya dalam pengembangan sistem ekonomi kerakyatan. Hal ini disebabkan karena prioritas lembaga keuangan syariah lebih difokuskan untuk membentuk fundamental ekonomi yang lebih kuat.¹

Lembaga keuangan syariah yang dibentuk sejak tiga dekade terakhir sebagai alternatif bagi lembaga keuangan konvensional, terutama untuk menawarkan investasi, pembiayaan dan perniagaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.² Prinsip-prinsip tersebut dijabarkan ke dalam berbagai produk jasa dan layanan lembaga keuangan syariah seperti yang ditawarkan oleh KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) berupa penggunaan mekanisme bagi hasil (*profit and loss sharing*), seperti simpanan dan pembiayaan dengan cara

¹ Hendi Suhendi, dkk. *BMT dan Bank Islam (Instrumen Lembaga Keuangan Syariah)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy. 2004., hal.113

² Tariqullah Khan dan Habib Ahmed. *Manajemen Risiko (Lembaga Keuangan Syariah)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008., hal.1



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

*mudharabah, musyarakah, giro wadhi'ah, murabahah, qardul hasan, dan sebagainya.*³

KJKS (Koperasi Jasa Keuangan Syariah) adalah suatu badan usaha yang bersifat sukarela atas dasar persamaan hak, kerjasama dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan para anggotanya dan masyarakat pada umumnya.⁴ KJKS merupakan lembaga keuangan non bank yang kegiatan usahanya bertujuan untuk mengembangkan usaha-usaha dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil yang tidak terjangkau oleh dunia perbankan atau lembaga keuangan lainnya.⁵

Dalam menjalankan usahanya, sebuah lembaga keuangan akan menghadapi beberapa risiko yang akan mempengaruhi pengembalian dana yang dipinjamkan sebagai pembiayaan. Adapun secara spesifik risiko-risiko yang mempengaruhi keuntungan bank, yakni: risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko modal. Tidak jauh berbeda dengan bank konvensional, bank syariah memiliki potensi yang sama dalam menghadapi risiko tersebut, kecuali risiko tingkat bunga.⁶ KJKS selaku lembaga keuangan harus memperhatikan dengan

³ Hendi Suhendi. *Op.Cit.*, hal.139

⁴ M. zaidi Abdad. *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*. Bandung: Angkasa. 2003., hal. 98

⁵ A. djajuli, Yadi Janwari. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2001.,hal. 183

⁶ Zaenal Arifin. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta.2002., hal. 69



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

serius potensi risiko yang dihadapinya dan mengembangkan sistem untuk mengidentifikasi, mengontrol dan mengelola risiko-risiko tersebut.⁷

KJKS Perambabulan Al-Qomariyah terbentuk sejak tahun 1996 di desa Babadan Cirebon. Yang bermula dari perkumpulan para penjahit di desa Babadan yang membentuk arisan kelompok dan kemudian berkembang menjadi koperasi dengan nama Koperasi Perambabulan, atas prakarsa salah satu anggota. Akan tetapi koperasi yang dijalankan saat itu belum menggunakan prinsip-prinsip syariah. Barulah pada tanggal 11 Desember 2005 koperasi Perambabulan beralih menjadi koperasi yang bergerak di bidang jasa keuangan syariah dengan nama Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Perambabulan Al-Qomariyah yang kemudian menjalankan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah dengan menawarkan produk-produk pembiayaan berbasis syariah. Salah satunya ialah produk musyarakah, yaitu akad kerjasama diantara dua orang atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko/kerugian ditanggung bersama.

Sampai tahun 2011 jumlah 659 anggota KJKS Perambabulan Al-Qomariyah yang melakukan pembiayaan, terdapat pembiayaan bermasalah yang mencapai 23,07% nasabah atau sekitar 152 orang. Pembiayaan bermasalah tersebut terdiri dari pembiayaan yang tergolong pembiayaan kurang lancar,

⁷ M. umer Chapra, Tariqullah Khan. *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008., hal. 66

pembiayaan diragukan dan pembiayaan/ kredit macet.⁸ Hal tersebut dapat dilihat pada tabel pengembalian pembiayaan musyarakah berikut ini:

Tabel 1.1
Pengembalian Pembiayaan Musyarakah
Per 31 Desember 2011

Kode	Ket.	31 Desember 2011		JML %
		Rupiah	Jml orang	
L	Lancar	1.509.028.674	507	76,93
KL	Kurang Lancar	47,511.90	39	5,92
D	Diragukan	60.697.400	46	6,98
M	Macet	50.525.675	67	10,17
JUMLAH		1.667.763.649	659	100

Dari jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah yang jumlahnya cukup besar tersebut, jika dibiarkan tentunya akan berdampak buruk terhadap kelancaran arus kas KJKS Perambabulan Al-Qomariyah. Menurunnya tingkat pengembalian pembiayaan dengan bagi hasilnya akan mengakibatkan pihak KJKS mengalami kerugian. Bahkan tidak menutup kemungkinan terjadinya kollaps atau kebangkrutan jika pembiayaan bermasalah tersebut tidak ditangani dengan baik.

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Agus, SE.i karyawan KJKS Perambabulan Al-Qomariyah, tanggal 31 Maret 2012





Hal inilah yang mendorong untuk dilakukan penelitian mengenai manajemen pembiayaan yang diterapkan pihak KJKS Perambabulan Al-Qomariyah dan pengaruhnya terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

B. Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini adalah ekonomi Islam.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan empirik, yakni berupa studi lapangan di KJKS Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon.

c. Jenis Masalah

Jenis masalah dalam penelitian ini adalah masalah asosiatif, karena dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

2. Batasan Penelitian

Untuk membatasi permasalahan yang ada dan memudahkan dalam penelitian, maka diperlukan batasan-batasan masalah yaitu:

a. Lembaga keuangan yang akan diteliti adalah Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Perambabulan Al-Qomariyah, Babadan-Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Manajemen yang akan diteliti adalah manajemen pembiayaan musyarakah.
- c. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan selama tiga periode terakhir.

3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana manajemen pembiayaan musyarakah pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah?
- b. Bagaimana tingkat pengembalian pembiayaan pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah?
- c. Adakah pengaruh manajemen pembiayaan musyarakah terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah?
- d. Bagaimana upaya yang dilakukan pihak KJKS dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui manajemen pembiayaan yang diterapkan di KJKS Perambabulan Al-Qomariyah.
- 2. Untuk mengetahui tingkat pengembalian pembiayaan KJKS Perambabulan Al-Qomariyah.
- 3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh manajemen pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah.



4. Untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan pihak KJKS dalam menyelesaikan pembiayaan bermasalah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Ilmiah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan Ekonomi dan Perbankan Islam dan dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada setiap lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan yang bersifat konvensional maupun yang menggunakan sistem syariah yaitu kredit macet atau pembiayaan bermasalah yang banyak terjadi dan menjadi salah satu faktor utama suatu kebangkrutan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini sangat berguna sebagai pengetahuan dalam manajemen dana yang dititipkan kepada pihak KJKS dalam bentuk simpanan dan penyalurannya dalam bentuk pembiayaan secara maksimal sehingga akan diperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan dengan tingkat pengembalian pembiayaan yang maksimal dan meminimalkan kemungkinan terjadinya pembiayaan bermasalah yang dapat merugikan KJKS.

3. Kegunaan Akademik

Penelitian ini sebagai perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan untuk memenuhi tugas akademik bagi setiap mahasiswa yang akan

menyelesaikan studi Tingkat Sarjana Strata 1 (S1), serta untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE.Sy) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, jurusan Syariah, program studi Ekonomi Perbankan Islam.

E. Penelitian Terdahulu

Sejauh ini penelitian seputar kredit pada lembaga keuangan syariah yang pernah dilakukan adalah penelitian oleh:

1. Rinawati (2005) dengan judul “Pengaruh Manajemen Kredit dalam Upaya Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT Nuansa Utama Pabuaran-Cirebon”.⁹ Hasil penelitiannya yang mengungkap seputar manajemen kredit yang diterapkan pada BMT Nuansa Utama dan pengaruhnya terhadap meminimalkan pembiayaan bermasalah, terbukti bahwa manajemen kredit yang diterapkan memberikan pengaruh positif terhadap upaya minimalisasi pembiayaan bermasalah, dengan semakin menurunnya angka kredit macet.
2. Ii Sri Martini (2005) dengan judul “Efektifitas Standar Penyelesaian Non Performing Loan Perbankan dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah di BMT Ikhtiar Cilimus-Kuningan”.¹⁰ Penelitiannya mengungkap faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah, strategi yang digunakan untuk

⁹ Rinawati. *Pengaruh Manajemen Kredit dalam Upaya Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT Nuansa Utama Pabuaran-Cirebon*. Cirebon: STAIN. 2005

¹⁰ Ii Sri Martini. *Efektifitas Standar Penyelesaian Non Performing Loan Perbankan dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah di BMT Ikhtiar Cilimus-Kuningan*. Cirebon: STAIN. 2005





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

mengatasinya serta mengukur tingkat keberhasilan strategi tersebut. Hasilnya mengungkapkan bahwa faktor utama penyebab pembiayaan bermasalah ialah pada karakter peminjam yang tidak amanah, sedangkan strategi yang digunakan untuk meminimalisasi pembiayaan bermasalah cukup efektif dengan menurunnya jumlah nasabah dengan pembiayaan bermasalah.

3. Jojo Nurjana (2007) dengan judul “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Dalam Kaitannya Dengan Pembiayaan Bermasalah Pada BMT Ikhtiar Cilimus Kuningan”.¹¹ Penelitiannya mengungkap faktor yang menyebabkan pembiayaan bermasalah, mengungkap seberapa besar/kuat pengaruh manajemen pembiayaan terhadap pembiayaan bermasalah, serta mengungkap upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah tersebut. Hasilnya mengungkapkan bahwa pembiayaan bermasalah pada BMT Ikhtiar Cilimus lebih banyak disebabkan oleh manajemen yang kurang dikelola dengan baik serta karakter dari peminjam yang tidak amanah. Untuk pengaruh dari manajemen pembiayaan BMT Ikhtiar Cilimus terhadap pembiayaan bermasalah, terdapat pengaruh yang cukup/ sedang. Perihal pembiayaan bermasalah, diselesaikan dengan jalan kekeluargaan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, diketahui bahwa cakupan permasalahan yang diteliti berbeda, untuk itu peneliti memilih judul penelitian tentang “Pengaruh Manajemen Pembiayaan Terhadap

¹¹ Jojo Nurjana. *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Dalam Kaitannya Dengan Pembiayaan Bermasalah pada BMT Ikhtiar Cilimus Kuningan*. Cirebon: STAIN. 2007



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tingkat Pengembalian Pembiayaan”. Dan yang menjadi bahan pertimbangan lain ialah penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2005 dan 2007, jadi terdapat rentang waktu yang cukup jauh dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini, yakni di tahun 2012. Selain perbedaan rentang waktu, yang menjadi pertimbangan lain adalah perbedaan tempat/ lokasi penelitian, dimana penelitian sekarang ini akan dilakukan pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah, desa Babadan-Cirebon. Dengan itu, penulis mengajukan judul: **“Pengaruh Manajemen Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Pengembalian Pembiayaan Pada KJKS Perambabulan Al-Qomariyah Babadan Cirebon”**.

F. Kerangka Berfikir

KJKS Perambabulan Al-Qomariyah merupakan lembaga keuangan yang sistem kerjanya berdasarkan prinsip syariah yaitu bagi hasil. Dengan berlokasi di desa babadan Cirebon dan dekat dengan pasar tradisional yang menjadi salah satu sektor ekonomi masyarakat wilayah tersebut, menjadi suatu keuntungan tersendiri bagi perkembangan KJKS tersebut, yang memang sektor ekonomi inilah yang menjadi salah satu sasaran bagi penawaran produk-produk yang ditawarkan KJKS.

Dalam kaitannya dengan kondisi di lapangan, sering dijumpai para kreditur yang menggunakan sistem batak, yakni meminjamkan uangnya dengan bunga pinjaman yang relatif besar dan hal ini tentunya akan merugikan masyarakat

selaku peminjam. Para peminjam ini kemungkinan terpaksa menerima konsekuensi pengembalian pinjaman dengan bunga tersebut karena desakan akan kebutuhan modal untuk membangun atau melanjutkan usahanya agar tidak mengalami gulung tikar.

Di sini KJKS dengan produknya mencoba memberikan alternatif untuk memperoleh dana berdasarkan prinsip syariah. Dengan berbagai produk pembiayaan seperti mudharabah dan musyarakah, KJKS bisa dikatakan memberikan suatu penawaran kerjasama dengan prinsip *profit and loss sharing*, yakni pembagian hasil usaha baik untung maupun rugi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan suatu kemudahan bagi nasabah/ pihak peminjam untuk memperoleh dana/ modal. Dan untuk keuntungan maupun kerugian yang ditanggung secara bersama akan memperkecil kerugian yang diderita pihak nasabah selaku pengelola dana.

Dengan menawarkan produk-produk pembiayaan yang berbasis syariah, KJKS Perambabulan Al-Qomariyah bermaksud membantu meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat. Dengan I'tikad baik ini, KJKS selaku lembaga keuangan juga mengharapkan adanya timbal balik yang positif dari masyarakat peminjam dana, yaitu dalam ketepatan waktu pengembalian modal pembiayaan dan kejujuran dalam pelaporan hasil usaha yang mengalami keuntungan maupun mengalami kerugian, demi terpeliharanya akad *profit and loss sharing* untuk tercapainya kesejahteraan bersama.



Pembiayaan adalah sebuah kepercayaan (*trust*). Dengan demikian pemberian fasilitas pembiayaan haruslah berdasarkan suatu kepercayaan, yaitu fasilitas yang diberikan tersebut digunakan untuk tujuan yang sesuai dengan permohonan calon debitur. Bagi sebuah lembaga keuangan pemberian pembiayaan tersebut diharapkan dapat kembali dengan aman dan menguntungkan. Pemberian fasilitas pembiayaan oleh lembaga keuangan idealnya mendasarkan pada faktor keuangan, yang tercakup pada tiga pilar, yaitu prospek usaha, kinerja dan kemampuan anggota selaku pemohon pembiayaan. Namun demikian, dengan memerhatikan faktor *financial* saja belum cukup untuk memberikan keyakinan bahwa fasilitas pembiayaan tersebut akan kembali dengan aman dan menguntungkan.¹²

Dalam menangani pembiayaan bermasalah, diperlukan adanya pengelolaan dana yang bisa juga disebut manajemen pembiayaan. Sebab seandainya pembiayaan kurang dikelola dengan baik maka akan muncul banyaknya pembiayaan bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) yang berakibat atas menurunnya pengembalian pokok pembiayaan yang pada gilirannya lembaga keuangan akan menderita kerugian dan bukan tidak mungkin pada akhirnya akan mengalami kebangkrutan.¹³

¹² Tri Widiyono. *Agunan Kredit Dalam Financial Engineering*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2009., hal. 2-3

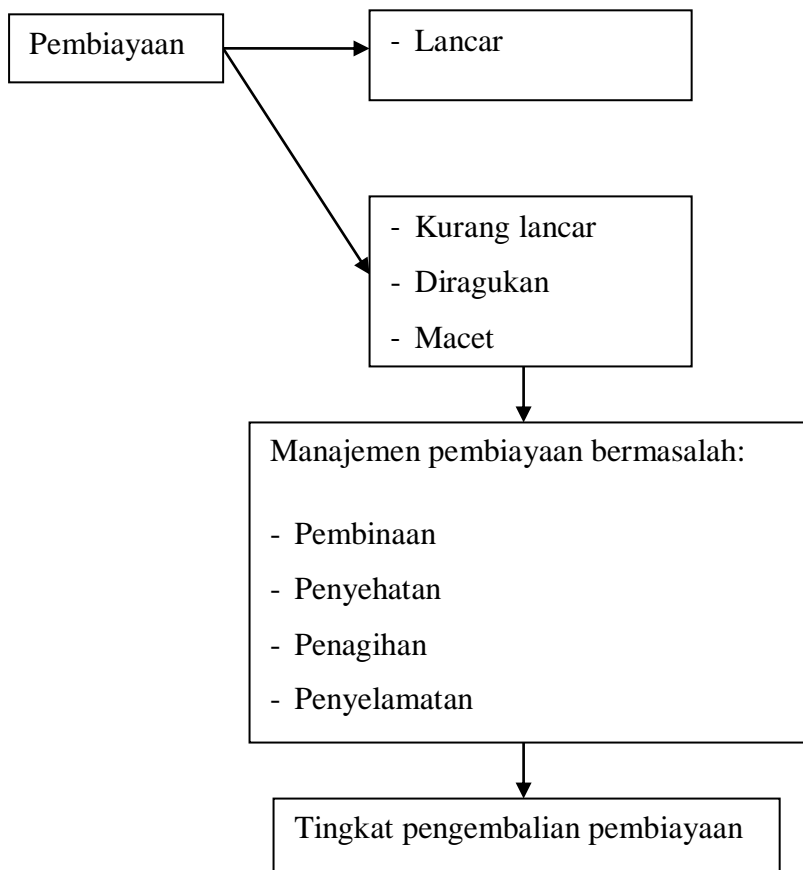
¹³ Maya Ariyanti dan Rahmat Firdaus. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta. 2007., hal. 4



Berikut ialah manajemen pembiayaan yang digambarkan dalam kerangka konseptual.

Gambar 1.2

Kerangka Konseptual



Dari gambaran kerangka konseptual di atas, terlihat bahwa pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak lembaga keuangan memiliki risiko terjadinya pembiayaan bermasalah. Yang tergolong ke dalam pembiayaan bermasalah ialah



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

pembiayaan kurang lancar, pembiayaan yang diragukan dan pembiayaan macet. Untuk itu diperlukan suatu manajemen pembiayaan bermasalah dengan berbagai upaya untuk meminimalkan pembiayaan bermasalah sehingga tingkat pengembalian pembiayaan dapat meningkat dari pembiayaan kurang lancar, diragukan, bahkan macet pembiayaan lancar.

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut maka peneliti menduga bahwa terdapat pengaruh manajemen pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan

Bab II membahas tentang landasan teoritis. Landasan teoritis ini merupakan analisis masalah secara menyeluruh, menggunakan landasan teoritis yang dikemukakan oleh beberapa ahli dan diambil dari berbagai pustaka. Bab ini membahas tentang pembiayaan dan manajemennya, tingkat pengembalian pembiayaan serta sistem penyelesaian pembiayaan bermasalah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Bab III membahas tentang metodologi penelitian meliputi objek penelitian, lokasi dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel operasional, instrumen penelitian, uji validitas dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang hasil penelitian dan pembahasannya yang meliputi bahasan tentang kondii objektif dari objek yang diteliti, serta deskripsi hasil penelitian dari hasil angket yang menggambarkan ada tidaknya pengaruh manajemen pembiayaan terhadap tingkat pengembalian pembiayaan.

Bab V yaitu penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdad, M. zaidi. 2003. *Lembaga Perekonomian Umat Di Dunia Islam*. Bandung: Angkasa
- Arifin, Zaenal. 2002. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta
- Ariyanti, Maya dan Firdaus, Rahmat. 2007. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta
- Bungin, Burrhan. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana
- Chapra, M. umer dan Khan, Tariqullah. 2008. *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djajuli, Ahmad dan Janwari, Yadi. 2001. *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- El-Qorni, Ahmad. 2010. *Populasi dan Sampel*. www.wordpress.com
- Imeis. 2011. *Manajemen Pembiayaan Pada Bank Syariah*. www.mujaahidinimeis.wordpress.com.
- Inabuy. 2012. *Seputar Koperasi Simpan Pinjam Syariah*. www.inabuy.com
- Khan, Tariqullah dan Ahmed, Habib. 2008. *Manajemen Risiko (Lembaga Keuangan Syariah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Londong, Dedy. 2011. *Dasar-dasar Penentuan Jumlah Sampel*. <http://dedylondong.blogspot.com>
- Martini, Ii Sri. 2005. *Efektifitas Standar Penyelesaian Non Performing Loan Perbankan dalam Menyelesaikan Pembiayaan Bermasalah di BMT Ikhtiar Cilimus-Kuningan*. Cirebon: STAIN
- Nasution, S. 2004. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nazir, Mohammad. 2003. *Metode penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nurjana, Jojo. 2007. *Pengaruh Manajemen Pembiayaan Dalam Kaitannya Dengan Pembiayaan Bermasalah pada BMT Ikhtiar Cilimus Kuningan*. Cirebon: STAIN

Rinawati. 2005. *Pengaruh Manajemen Kredit dalam Upaya Minimalisasi Pembiayaan Bermasalah pada BMT Nuansa Utama Pabuaran-Cirebon*. Cirebon: STAIN

Sinungan, Muchdarsyah. 1997. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: Bumi Aksara

Sudarsono, Heri. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: CV Adipura

Sugiyono. 2001. *Metodologi Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Suhendi, Hendi dkk. 2004. *BMT dan Bank Islam (Instrumen Lembaga Keuangan Syariah)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy

Syofian Siregar. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Veithzal, Andria Permata dan Rivai, Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Widiyono, Tri. 2009. *Agunan Kredit Dalam Financial Engineering*. Bogor: Ghalia Indonesia